



Research Article

## Implementasi Kegiatan Muhadharah Dalam Melatih Kemampuan Berdakwah Peserta Didik di MTs Negeri 4 Karawang

Ayuning Nurul Khasanah<sup>1</sup>, Amirudin<sup>2</sup>, Iqbal Amar Muzaki<sup>3</sup>

1. Universitas Singaperbangsa Karawang, Indonesia  
E-mail: [ayuningnurulkh@gmail.com](mailto:ayuningnurulkh@gmail.com) 
2. Universitas Singaperbangsa Karawang, Indonesia  
E-mail: [amirudin@staff.unsika.ac.id](mailto:amirudin@staff.unsika.ac.id)
3. Universitas Singaperbangsa Karawang, Indonesia  
E-mail: [iqbalamar.muzaki@fai.unsika.ac.id](mailto:iqbalamar.muzaki@fai.unsika.ac.id)



Copyright © 2025 by Authors, Published by AL-AFKAR: Journal For Islamic Studies. This is an open access article under the CC BY License (<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0>).

Received : July 05, 2024  
Accepted : March 12, 2025

Revised : November 15, 2024  
Available online : August 27, 2025

**How to Cite:** Ayuning Nurul Khasanah, Amirudin, A. and Iqbal Amar Muzaki (2025) "Implementation of Muhadharah Activities in Training Students' Da'wah Abilities at MTs Negeri 4 Karawang", *al-Afkar, Journal For Islamic Studies*, 8(3), pp. 1404–1411. doi: 10.31943/afkarjournal.v8i3.1519.

### Implementation of Muhadharah Activities in Training Students' Da'wah Abilities at MTs Negeri 4 Karawang

**Abstract.** The research aims to examine *muhadharah* activities at MTs Negeri 4 Karawang. To find out how the implementation process works and what are the supporting and inhibiting factors for its implementation. This research uses a qualitative approach with a case study method. Research data

was obtained from observations, documentation and interviews. The research results show that the implementation of *muhadharah* activities involves various sequences such as opening, reading verses from the Koran and recitations, reciting dhikr, reciting prayers, and closing. MTs Negeri 4 Karawang demonstrated success by actively involving students in *muhadharah* activities with a task selection system. And the supporting factor is the availability of adequate facilities and infrastructure at MTs Negeri 4 Karawang, but the obstacle is the lack of enthusiasm of students and the absence of strict sanctions against students.

**Keywords:** Ability to Preach, *Muhadharah*, Student

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji mengenai kegiatan *muhadharah* di MTs Negeri 4 Karawang, mengetahui bagaimana proses implementasi serta yang menjadi faktor pendukung dan penghambat pelaksanaannya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Data penelitian didapat dari hasil observasi, dokumentasi, dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi kegiatan *muhadharah* melibatkan berbagai rangkaian seperti pembukaan, pembacaan ayat suci Al-Qur'an dan sari tilawah, pembacaan dzikir, pembacaan sholawat, dan penutup. MTs Negeri 4 Karawang menunjukkan keberhasilan dengan melibatkan peserta didik secara aktif dalam kegiatan *muhadharah* dengan sistem pemilihan tugas. Serta yang menjadi faktor pendukung karena tersedianya sarana dan prasarana yang memadai di MTs Negeri 4 Karawang, akan tetapi yang menjadi hambatannya adalah kurang antusiasnya peserta didik dan tidak adanya sanksi yang tegas terhadap peserta didik.

**Kata Kunci:** Kemampuan Berdakwah, *Muhadharah*, Peserta Didik

## PENDAHULUAN

Islam adalah agama dakwah, yaitu agama yang mewajibkan umatnya untuk menyebarluaskan kebenaran-kebenaran seperti yang terdapat dalam agama Islam sesuai dengan kemampuan dan situasi masing-masing. Tidak ada perkataan yang lebih baik bagi orang-orang Islam, kecuali perkataan untuk menyeru ke jalan Allah SWT, maka tugas untuk menyeru ke jalan Allah SWT dan menyebarkan kebenaran ajaran Islam merupakan bagian integral dari jiwa dan hidup seorang muslim.

Secara bahasa, dakwah berarti mengajak pada kebaikan yang bersumber dari Allah SWT, para Nabi dan Rasul, orang beriman dan beramal shaleh. Dakwah tidak hanya sebatas menyeru tetapi juga melibatkan usaha atau mengajak orang lain untuk berbuat kebaikan atau mempraktikkan ajaran agama Islam dalam kehidupan sehari-hari. Seruan-seruan itu harus diiringi dengan penjelasan sehingga orang tidak terpaksa dalam mengikuti seruan-seruan itu, karena Islam pun melarang dan sangat tidak menganjurkan dakwah yang diiringi dengan paksaan. Allah berfirman dalam Q.S surat Al-Baqarah ayat 256:

لَا إِكْرَاهَ فِي الدِّينِ قَدْ تَبَيَّنَ الرُّشْدُ مِنَ الْغَيِّ فَمَنْ يَكْفُرْ بِالطَّاغُوتِ وَيُؤْمِنْ بِاللَّهِ فَقَدِ اسْتَمْسَكَ بِالْعُرْوَةِ الْوُثْقَىٰ لَا انفِصَامَ لَهَا وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ ﴿٢٥٦﴾

Artinya: Tidak ada paksaan untuk (memasuki) agama (Islam); sesungguhnya telah jelas jalan yang benar daripada jalan yang sesat”.

Ayat diatas menjelaskan bahwa dakwah bukanlah untuk memaksa orang lain menerima kebenaran ajaran Islam, tetapi menyampaikan kebenaran ajaran Islam dengan cara yang baik dan mengajak orang lain untuk memahami dan menerima ajaran tersebut.

Tidak sembarangan orang dapat melaksanakan dakwah. Dakwah harus dilakukan oleh seorang da'i yang memiliki kepandaian, kesiapan, serta kemampuan yang diperlukan dalam dakwah. Kemampuan dakwah yang baik membutuhkan proses latihan secara terus menerus. Salah satunya kegiatan yang bisa melatih kemampuan dalam berdakwah adalah kegiatan *muhadharah*. *Muhadharah* berasal dari *hadhoro yahdhuru* yang berarti hadir mendapat imbuhan mim dalam mashdar menjadi *muhadharah* yang artinya ceramah atau pidato.<sup>1</sup> Sebagaimana bisa dipahami bahwa *muhadharah* diidentikan dengan kegiatan atau latihan pidato yang ditekankan pada skill peserta didik.<sup>2</sup>

Sehubungan dengan hal tersebut, MTs Negeri 4 Karawang yang dikepalai oleh bapak Abdul Haq, menerapkan kegiatan *muhadharah* sebagai kegiatan rutin di madrasah tersebut yang mampu melatih kemampuan berdakwah peserta didik. Melalui kegiatan *muhadharah*, para peserta didik dilatih untuk berbicara menyampaikan pidato di hadapan teman-temannya layaknya seorang da'i profesional yang sedang menyampaikan pesan-pesan dakwah. Pada kegiatan ini, peserta didik dilatih oleh guru pembimbing *muhadharah* dan dibekali teknik-teknik berdakwah dengan maksud agar mereka memiliki keberanian untuk berbicara didepan publik. Namun, terdapat beberapa kendala pada kegiatan *muhadharah* yang dilaksanakan di MTs Negeri 4 Karawang, diantaranya persiapan dan kemampuan peserta didik yang masih kurang maksimal setelah rutin melaksanakan kegiatan *muhadharah*. Masih banyak yang perlu dikaji dalam kegiatan *muhadharah*.<sup>3</sup>

Mengingat pentingnya pembinaan peserta didik untuk menjadi da'i yang profesional dan memiliki metode dakwah yang efektif agar pesan dakwah bisa tersampaikan dengan jelas dan dapat dimengerti orang lain, maka peneliti tertarik untuk meneliti dan mengkaji lebih dalam mengenai kegiatan *muhadharah* dalam melatih kemampuan berdakwah peserta didik. Oleh karena itu, peneliti mengadakan penelitian di MTs Negeri 4 Karawang dengan judul "Implementasi Kegiatan *Muhadharah* dalam Melatih Kemampuan Berdakwah Peserta Didik di MTs Negeri 4 Karawang".

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus (*case study*). Metode studi kasus (*case study*) merupakan pendekatan penelitian kualitatif yang mendalam mengenai, kelompok individu, institusi, dan sebagainya

---

<sup>1</sup> Nuraliffah, E. S., Syam, N. K., & Arif, M. F. (2020). *Pengaruh Kegiatan Muhadharah terhadap Peningkatan Skill Public Speaking Siswa Majelis Ta'lim Al – Faatih Kecamatan Padalarang Kabupaten Bandung Barat*. *Prosiding Komunikasi Penyiaran Islam*, 6(2).

<sup>2</sup> Kharisma, & Fajriyani. (2022). *Strategi Retorika Melalui Kegiatan*.

<sup>3</sup> Wacahyani, D. M., & Ningrum, R. T. P. (2021). *Santri Berbakat: Pengembangan Minat dan Bakat Melalui Kegiatan Muhadharoh pada Santri Syarif Hidayatullah Cyber Pesantren*. *Khidmatuna : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1). <https://doi.org/10.54471/khidmatuna.v2i1.1212>

dalam kurun waktu tertentu.<sup>4</sup> Tujuan dari studi kasus adalah untuk menemukan makna, menyelidiki proses, serta memperoleh pengertian dan pemahaman yang mendalam mengenai individu, kelompok, atau situasi tertentu. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini meliputi wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data penelitian ini menggunakan reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Implementasi**

Implementasi atau pelaksanaan bukanlah sekedar aktivitas, tetapi suatu kegiatan yang terencana dan dilakukan secara sungguh-sungguh berdasarkan norma tertentu untuk mencapai tujuan kegiatan. <sup>5</sup> Berdasarkan hasil penelitian, kegiatan *muhadharah* di MTs Negeri 4 Karawang dilaksanakan rutin dua kali dalam sepekan pada hari Jum'at pagi untuk kelas 8 dan 9 pukul 07.00 WIB dan Jum'at sore untuk kelas 7 pukul 16.00 WIB. Kegiatan *muhadharah* sangat penting bagi seluruh peserta didik, karena dengan adanya kegiatan tersebut peserta didik dapat melatih dirinya sebagai calon seorang da'i yang memiliki kesiapan dan kompeten dalam menjalankan tugas dakwahnya di masa depan. Guru pembimbing *muhadharah* di MTs Negeri 4 Karawang mengatakan kegiatan *muhadharah* wajib diikuti seluruh peserta didik. Guru pembimbing memilih beberapa peserta didik untuk tampil mengisi seluruh rangkaian kegiatan *muhadharah* seperti pembukaan oleh MC, pembacaan ayat suci Al-Qur'an dan sari tilawah, pembacaan dzikir, pembacaan sholawat, ceramah atau pidato, dan do'a di akhir kegiatan. Sebelum tampil, mereka diberikan waktu selama sepekan untuk berlatih dan mempersiapkan segala keperluan saat tampil pada kegiatan *muhadharah*. Kemudian, peraturan yang diterapkan pada kegiatan *muhadharah* adalah peserta didik wajib tertib, tidak membuat kegaduhan, dan menjaga sarana prasarana yang digunakan selama kegiatan *muhadharah* berlangsung. Setelah kegiatan *muhadharah* selesai, guru pembimbing memberikan evaluasi kepada peserta didik yang sudah tampil pada kegiatan *muhadharah*. Secara keseluruhan, kegiatan *muhadharah* di MTs Negeri 4 Karawang sudah berjalan dengan baik dengan adanya struktur yang terorganisir dengan baik, tujuan untuk melatih kemampuan peserta didik dalam dakwah, implementasi aturan yang jelas, dan evaluasi yang memberikan arahan untuk peningkatan ke depannya.

### **Kemampuan Berdakwah**

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menemukan banyaknya kemampuan peserta didik dalam berdakwah melalui kegiatan *muhadharah* yang dilaksanakan di MTs Negeri 4 Karawang. Kemampuan itu diantara lain:

1. Kemampuan Pengetahuan

---

<sup>4</sup> Eko Sugiarto. (2015). *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif: Skripsi dan Tesis*. Suaka Media.

<sup>5</sup> Amirudin, A., & Muzaki, I. A. (2019). *Life Skill Education and It'S Implementation in Study Programs Islamic Religious Education*. *Jurnal Tarbiyah*, 26(2), 278–293.

Seorang da'i harus memiliki pengetahuan dan wawasan yang luas tentang apa yang di dakwahkan sebelum menyampaikan kepada orang lain.<sup>6</sup> Dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan, peserta didik MTs Negeri 4 Karawang sudah baik dalam memenuhi kriteria sebagai seorang da'i yakni memiliki pengetahuan yang luas baik pengetahuan agama maupun pengetahuan umum dibuktikan saat mereka mampu menyampaikan tentang Al-Qur'an dan Hadits, akhlak, serta permasalahan sosial dengan rinci sebagai materi dakwah pada kegiatan *muhadharah*.

## 2. Kemampuan Berbicara

Dalam proses dakwah, karakteristik dan jenis komunikasi sangat bervariasi. Oleh karena itu, seorang da'i memerlukan kemampuan khusus agar pesan-pesan yang disampaikan dapat diterima dengan mudah dan tidak menghadapi banyak hambatan. Kemampuan yang harus dimiliki oleh seorang da'i mencakup kemampuan untuk membaca dan memahami karakteristik mad'u atau komunikasi, sehingga dapat dirancang metode apa yang sesuai dengan kebutuhan mereka, terutama dalam berbicara.<sup>7</sup> Dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan, kemampuan berbicara peserta didik MTs Negeri 4 Karawang cukup baik dengan latihan yang dilakukan secara berulang-ulang di hadapan teman-teman kelasnya, namun perlu ditingkatkan lagi karena peserta didik terlihat masih menggunakan metode manuskrip atau membaca teks dibandingkan hafalan. Hal itu karena sebagai seorang da'i seharusnya tidak lagi menggunakan teks saat berdakwah. Selain itu, gerakan tubuh dan intonasi bicara saat menyampaikan materi *muhadharah* peserta didik MTs Negeri 4 juga perlu ditingkatkan karena ada yang sudah sesuai dan belum sesuai.

## 3. Kemampuan Penguasaan Diri

Karena tugas seorang da'i adalah membimbing mad'unya ke arah yang lebih baik, maka seorang da'i harus menguasai dirinya dengan baik.<sup>8</sup> Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan para informan, kemampuan penguasaan diri peserta didik MTs Negeri 4 Karawang sudah baik dilihat dari prestasi mereka yakni mengikuti dan memenangkan perlombaan yang diadakan di luar madrasah.

## **Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Kegiatan *Muhadharah* dalam Melatih Kemampuan Berdakwah Peserta Didik Mts Negeri 4 Karawang**

### 1. Faktor Pendukung

#### a. Sarana dan Prasarana

Sarana adalah segala sesuatu yang dipakai sebagai alat dalam mencapai maksud atau tujuan. Sedangkan prasarana adalah penunjang terselenggaranya

---

<sup>6</sup> Saidaturrohmah. (2020). *Da'i dalam Perspektif Al-Qur'an. Al-Qira'ah*.

<sup>7</sup> Hariyanto. (2020). *Relasi Kredibilitas Da'i dan Kebutuhan Mad'u dalam Mencapai Tujuan Dakwah*. Dakwah dan Komunikasi.

<sup>8</sup> Riyan Hasbi. (2022). *Metode dakwah ikatan da'i indonesia (ikadi) kota pekanbaru di era new normal skripsi*.

suatu proses (usaha, proyek, pembangunan, dsb).<sup>9</sup> Dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan, sarana dan prasarana seperti alat pengeras suara dan lapangan madrasah menjadi salah satu faktor kegiatan *muhadharah* di MTs Negeri 4 Karawang dapat berjalan dengan maksimal.

b. Adanya Motivasi dari Guru Pembimbing *Muhadharah*

Motivasi merupakan daya penggerak dari dalam diri individu dengan maksud mencapai kegiatan tertentu dan untuk mencapai tujuan tertentu.<sup>10</sup> Dari hasil penelitian wawancara peneliti dengan para informan, peserta didik mampu melakukan persiapan kegiatan *muhadharah* dengan baik dan yakin terhadap kemampuan dirinya untuk tampil pada kegiatan *muhadharah* dikarenakan adanya motivasi yang diberikan guru pembimbing *muhadharah*.

2. Faktor Penghambat

a. Kurangnya Antusias Peserta Didik

Antusias adalah suatu perasaan kegembiraan terhadap sesuatu. Antusias yang tinggi tentu sangat dibutuhkan terutama dalam pelaksanaan kegiatan *muhadharah* demi suksesnya kegiatan tersebut.<sup>11</sup> Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan para informan, salah satu yang menjadi penghambat implementasi kegiatan *muhadharah* adalah kurangnya antusias peserta didik dilihat dari mereka yang lebih fokus pada hal lain selama kegiatan *muhadharah* berlangsung dan tidak bersungguh-sungguh dalam mempersiapkan hal yang diperlukan pada kegiatan *muhadharah*.

b. Tidak Ada Sanksi yang Tegas

Adanya sanksi bertujuan mencegah peserta didik dari pelanggaran aturan, mendorong mereka untuk menghindari perilaku yang melanggar, serta berkontribusi pada pembentukan kepribadian yang bertanggung jawab dan teratur.<sup>12</sup> Namun, berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan para informan bahwa sanksi yang diberikan guru pembimbing hanya sanksi berupa teguran karena adanya kekhawatiran dari guru pembimbing *muhadharah* apabila memberikan sanksi yang berat atau tegas sehingga peserta didik cenderung berani untuk melakukan banyak pelanggaran pada kegiatan *muhadharah*.

---

<sup>9</sup> Isnawardatul Bararah, M. P. (2020). *Pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran*, 10(2), 351-370.

<sup>10</sup> Sandi, A. L., Amirudin, A., & Sitika, A. J. (2021). *Peranan Gaya Mengajar Guru dalam Meningkatkan Motivasi Siswa terhadap Hasil Belajar Daring Pendidikan Agama Islam di SDN Sindangmulya IV Cibusah*. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 6(2), 265-274. <https://doi.org/10.29303/jipp.v6i2.217>

<sup>11</sup> Arrifal, K., Azman, M. S., Fauziyah, S. A., & Danar, Z. (2021). *Kehadiran Mahasiswa Membangkitkan Antusiasme Belajar Anak di Desa Cilame RW 06 Pada Masa*, 17(November).

<sup>12</sup> Amirudin, Amirudin, Acep Nurlaeli, and Iqbal Amar Muzaki. "Pengaruh Metode Reward and Punishment Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Bidang Studi Pendidikan Agama Islam (Studi Kasus Di Sdit Tahfizh Qur'an Al-Jabar Karawang)." *TARBAWY: Indonesian Journal of Islamic Education* 7.2 (2020): 140-149.

## SIMPULAN

- a. MTs Negeri 4 Karawang adalah salah satu madrasah yang melaksanakan kegiatan *muhadharah*. Kegiatan *muhadharah* melibatkan berbagai rangkaian seperti pembukaan, pembacaan ayat suci Al-Qur'an dan sari tilawah, pembacaan dzikir, pembacaan sholawat, dan penutup. MTs Negeri 4 Karawang menunjukkan keberhasilan dengan melibatkan peserta didik secara aktif dalam kegiatan *muhadharah* dengan sistem pemilihan tugas. Melalui kegiatan *muhadharah*, diharapkan peserta didik bisa menjadi pribadi yang kompeten dan siap dalam melakukan dakwah di masa depan.
- b. Kemampuan berdakwah peserta didik setelah mengikuti kegiatan *muhadharah* dapat dilihat dari kedalaman pengetahuan mereka tentang agama dan umum, kemampuan mereka dalam menjelaskan pengetahuan yang mereka alami di hadapan publik, serta keikutsertaan mereka dalam lomba-lomba dakwah di luar madrasah untuk mengukur kemampuan berdakwah mereka dengan peserta lainnya. Meskipun kemampuan berdakwah peserta didik sudah bagus, banyak dari mereka yang masih bergantung pada teks saat menyampaikan dakwah. Hal itu menunjukkan peserta didik harus sering berlatih dan terbiasa tanpa menggunakan teks saat berdakwah.
- c. Faktor pendukung implementasi kegiatan *muhadharah* dalam melatih kemampuan berdakwah peserta didik MTs Negeri 4 Karawang yaitu sarana dan prasarana yang memadai dan adanya motivasi dari guru pembimbing *muhadharah*. Sedangkan faktor penghambat implementasi kegiatan *muhadharah* dalam melatih kemampuan berdakwah peserta didik MTs Negeri 4 Karawang yaitu kurangnya antusias peserta didik dan tidak ada sanksi yang tegas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amirudin, A., & Muzaki, I. A. (2019). *Life Skill Education and It'S Implementation in Study Programs Islamic Religious Education*. Jurnal Tarbiyah, 26(2), 278–293.
- Amirudin, Amirudin, Acep Nurlaeli, and Iqbal Amar Muzaki. "Pengaruh Metode Reward and Punishment Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Bidang Studi Pendidikan Agama Islam (Studi Kasus Di Sdit Tahfizh Qur'an Al-Jabar Karawang)." *TARBAWY: Indonesian Journal of Islamic Education* 7.2 (2020): 140-149.
- Ach. Syafiq Fahmi, Halimatus Sa'diyah, Intan Dwi Permatasari, & Faiqatul Munawwarah. (2025). The Nature of Islamic Religious Education Research Methods. *Maklumat: Journal of Da'wah and Islamic Studies*, 3(1), 24–33. <https://doi.org/10.61166/maklumat.v3i1.46>
- Arrifal, K., Azman, M. S., Fauziyah, S. A., & Danar, Z. (2021). *Kehadiran Mahasiswa Membangkitkan Antusiasme Belajar Anak di Desa Cilame RW 06 Pada Masa*, 17(November).
- Eko Sugiarto. (2015). *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif: Skripsi dan Tesis*. Suaka Media.

- Hariyanto. (2020). *Relasi Kredibilitas Da'i dan Kebutuhan Mad'u dalam Mencapai Tujuan Dakwah*. Dakwah dan Komunikasi.
- Isnawardatul Bararah, M. P. (2020). *Pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran*, 10(2), 351–370.
- Kharisma, & Fajriyani. (2022). *Strategi Retorika Melalui Kegiatan*.
- Mawaddah, M., & Afifah, A. (2025). Musyrifah's Efforts to Guide the Morals of Santriwati at the Al-Amien Tegal Prenduan Islamic Boarding School, Sumenep, Madura in 2023. *Al-Amru: Jurnal Komunikasi Dan Dakwah Islam*, 1(2), 59–67. <https://doi.org/10.61166/al-amru.vii2.8>
- Nuraliffah, E. S., Syam, N. K., & Arif, M. F. (2020). *Pengaruh Kegiatan Muhadharah terhadap Peningkatan Skill Public Speaking Siswa Majelis Ta'lim Al – Faatih Kecamatan Padalarang Kabupaten Bandung Barat*. Prosiding Komunikasi Penyiaran Islam, 6(2).
- Riyan Hasbi. (2022). *Metode dakwah ikatan da'i indonesia (ikadi) kota pekanbaru di era new normal skripsi*.
- Saidaturrohmah. (2020). *Da'i dalam Perspektif Al-Qur'an. Al-Qira'ah*.
- Suhairi, & Ghozi Mubarak. (2025). Understanding the Meaning of the Qur'an, Education, and Entrepreneurship Comprehensively and Their Relationship. *Values: Jurnal Kajian Islam Multidisiplin*, 2(3), 394–404. <https://doi.org/10.61166/values.v2i3.41>
- Sandi, A. L., Amirudin, A., & Sitika, A. J. (2021). *Peranan Gaya Mengajar Guru dalam Meningkatkan Motivasi Siswa terhadap Hasil Belajar Daring Pendidikan Agama Islam di SDN Sindangmulya IV Cibarusah*. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 6(2), 265–274. <https://doi.org/10.29303/jipp.v6i2.217>
- Vikki Wardana, Yesi Martaleni, Dede Arif Rahman Nur Hakim, Opik Taufik Kurahman, & Dadan Rusmana. (2025). Educational Media in Islamic Perspective. *Responsive: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(2), 59–66. <https://doi.org/10.61166/responsive.vii2.6>
- Wacahyani, D. M., & Ningrum, R. T. P. (2021). *Santri Berbakat: Pengembangan Minat dan Bakat Melalui Kegiatan Muhadharoh pada Santri Syarif Hidayatullah Cyber Pesantren*. *Khidmatuna: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1). <https://doi.org/10.54471/khidmatuna.v2i1.1212>